**ABSTRAK**

Kementerian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan

Tugas Akhir, Juni 2019

Hadir Nada Aliyah

STUDI PENYEHATAN RUANG BANGUNAN DI RUANG OPERASI DAN INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PARU MANGUHARJO TAHUN 2019

viii + 75 halaman + 21 tabel + 5 lampiran

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang ternyata disamping dapat menghasilkan dampak positif berupa produk pelayanan yang baik terhadap pasien, juga dapat menimbulkan dampak negatif berupa pengaruh buruk kepada manusia seperti pencemaran lingkungan, sumber pencemaran penyakit dan menghambat proses penyembuhan dan pemulihan penderita. Penyehatan ruangan dibutuhkan untuk menghindari munculnya penularan penyakit yang umum disebut infeksi nosokomial.

Untuk mengetahui sampai sejauh mana penyehatan ruangan di rumah sakit, dilakukan studi penyehatan ruang bangunan di ruang operasi dan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Paru Manguharjo dengan parameter pemantauan berupa kondisi fisik bangunan meliputi lantai, dinding, atap, ventilasi, langit-langit, pintu, konstruksi, fasilitas damkar dan fasilitas sanitasi, kondisi fisik lingkungan meliputi pencahayaan, kebisingan, suhu kelembaban, dan angka kuman udara, dan desinfeksi ruangan.

Sampel yang diambil berjumlah 10 ruangan, meliputi 1 ruang operasi dan 9 ruang rawat inap kelas I,II, III dan Infeksius. Hasilnya menunjukkan kondisi pencahayaan cukup baik dengan 2 ruangan yang tidak memenuhi syarat karena terlalu silau, kondisi kebisingan yang baik, suhu dan kelembaban yang tidak memenuhi syarat karena melebihi nilai ambang, dan angka kuman udara ruang operasi yang melebihi nilai ambang batas. Pencahayaan, metode desinfeksi, suhu dan kelembaban berperan dalam perkembangan angka kuman udara.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Konstruksi, Pencahayaan, Kebisingan, Suhu

Kelembaban, Kualitas Angka Kuman Udara

**ABSTRACT**

*The Health Ministry of INDONESIA*

*Health Ministry Polythecnic of Surabaya*

*Course D-III Departement of Environmental Health*

*Final Task, June, 2019*

Hadir Nada Aliyah

*STUDY OF HEALTH BUILDINGS IN OPERATION ROOM AND HOSPITALIZATION ROOMS AT MANGUHARJO PULMONARY HOSPITAL IN 2019*

ix + 75 pages + 21 tables + 5 attachments

*Hospital as a health care institution which has a positive impact like good services for patients, also have negative impacts for human like enviromental polution, source of diseases, and inhibit healing and recovery of patients. Healthy rooms are needed to avoid the diseases transmision which is commonly called a nosocomial infection.*

*To find out the extent of healty rooms, a sanitation was conducted in the operating room and hospitalization rooms in Rumah Sakit Paru Manguharjo with monitoring parameters such as physical conditions of building like floors, walls, roof, ceiling roof, door, construction, fire-fighting facilities and sanitation facilities, physical conditions of environmental like lighting, noise, temperature and humidity, and air germ numbers.*

*10 samples were taken included 1 operating room and 9 hospitalization rooms in I,II,III and Infection class. The results show that the lighting are in a good conditions with 2 rooms which are not required because of too dazzled, good noise conditions, temperatures and humidities are not required because it exceeds the value, and operating room’s air germ number that exceeds the value. Lighting, desinfection methods, temperature and humidity play a role in the development of air germ numbers.*

*Word Key : Hospital, Construction, Lighting, Noise, Temperature and*

*Humidity, The Quality of Air Germ Numbers*